

Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Mengah Pertama

Debi Sepriani¹, Rini Rahman²

debisepriani1509@gmail.com¹, rinirahman@fis.unp.ac.id²

Universitas Negeri Padang^{1,2}

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history: Received 5 Agustus 2021 Revised 24 Agustus 2021 Accepted 31 Agustus 2021</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk melihat Minat Belajar Peserta didik kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban. Penulis memperoleh data dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII tahun ajaran 2020/2021 SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban, untuk sampel penulis mengambil 20% dari populasi yaitu sebanyak 48 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi, hal ini diketahui berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan sebanyak 32 dari 48 peserta didik memiliki nilai skor antar 102-123 dengan kategori tinggi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode kuantitatif.</p>
<p>Keywords: Minat Belajar, Peserta Didik, Pendidikan Agama Islam</p>	
<p>Clonflict of Interest: None</p>	
<p>Funding: None</p>	
<p>Corresponding Author: Debi Sepriani, Department Islamic Education, Faculty of Social Science, Universitas Negeri Padang, Indonesia, Email: debisepriani1509@gmail.com Phone: +62852-7295-3416</p>	



Copyright©2021, Author(s)

1. Pendahuluan

Pendidikan sangat penting sebagai eksistensi manusia sebagai wadah untuk pembinaan Sumber Daya Manusia. Melalui pendidikan, manusia bisa lepas dari keterbalakangan. Oleh karena itu, pendidikan yang hebat diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini disebutkan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional (Sisdiknas) :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan da membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu serta bertanggung jawab”

Tujuan pendidikan nasional akan terlaksanakan jika seluruh tujuan dari masing-masing mata pelajaran terpenuhi, salah satunya adalah tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melingkupi Al-Qur'an hadist, akidah, akhlak, fikih dan sejarah. Mata pelajaran ini adalah salah satu upaya serta tugas guru untuk mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang memahami ajaran Islam, berakhlak mulia, serta mengamalkan nilai-nilai kehidupan yang lebih baik, dan menjadi peserta didik yang berakhlak mulia dan bisa menjadi pedoman untuk kehidupan keluarga dan masyarakat.

Pendidikan Agama Islam diperlukan untuk menciptakan manusia yang secara konsisten berusaha untuk mewujudkan keyakinan, pengabdian dan kualitas etika, dan secara aktif membangun dan mengatur kehidupan, terutama dalam memajukan negara yang mulia. Orang-orang seperti itu diandalkan untuk menjadi tangguh dalam menghadapi kesulitan, hambatan dan perubahan yang muncul dalam kerjasama daerah baik di lingkungan, lokal dan tingkat dunia (Maesaro,2013). Guru diharuskan memiliki pilihan untuk mengembangkan teknik pembelajaran sesuai norma kemampuan dan kemampuan dasar. Pencapaian semua keterampilan penting dari perilaku yang sangat baik dapat dilakukan secara tidak teratur. Peran semua unsur sekolah, orangtua peserta didik, dan lingkungan setempat sangat penting dalam mendukung tercapainya tujuan Pendidikan Agama Islam Islam.

Melihat pentingnya tujuan Pendidikan Agama Islam disekolah, sehingga guru akan melakukan segala upaya untuk setiap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah berlangsung secara efektif. Proses belajar mengajar di sekolah yang bermutu wajib mengaitkan mental peserta didik dengan maksimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu upaya meningkatkan mental peserta didik yaitu dengan cara meningkatkan minat yang baik pada peserta didik. Pendidik memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik, sebagaimana yang di ungkapkan oleh Djamarah (2011: 148) bahwa dalam proses pembelajaran, minat sangat dibutuhkan, karena seseorang yang tidak memiliki minat dalam belajar akan kesulitan pada saat proses pembelajaran.

Minat peserta didik merupakan salah satu faktor internal yang mempegaruhi prestasi peserta didik. Minat dikenal sebagai suatu kondisi yang berkaitan dengan keinginan atau kebutuhan individu. Hal ini juga dapat didefinisikan sebagai preparasi dalam jiwa seseorang untuk kebahagiaannya. Ketertarikan atau minat tidak muncul secara spontan, akan tetapi muncul karena partisipasi, pengalaman, dan kebiasaan ketika belajar.

Minat juga berkaitan dengan keinginan atau kebutuhan yang penting untuk mebuat kondisi tertentu agar peserta didik selalu membutuhkan dan ingin belajar. Dalam kaitannya dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, minat adalah sesuatu yang penting. Apabila seorang anak tidak memiliki minat terhadap suatu

pelajaran maka akan timbul kesulitan belajar. Peserta didik akan mendapat hasil yang diinginkan dalam belajar apabila dalam dirinya terdapat keinginan yang kuat untuk belajar (Sardima, 2011:40).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan pengkajian tentang minat belajar, selanjutnya disusun dalam sebuah karya tulis dengan judul "Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama".

2. Tinjauan Pustaka

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai kepedulian kepada suatu hal yang diikuti dengan kemauan untuk mengenali, memekuni serta membuktikannya (Ramayulis 2001: 91). Sedangkan menurut Syah (2015:152) berpendapat minat adalah kecenderungan dan keinginan yang tinggi atau besar akan sesuatu. Dari pengertian minat yang dikemukakan oleh para ahli diatas adalah minat secara luas, namun yang akan kita bahas adalah minat belajar. Minat belajar menurut Abdul Hadis (2008:4) adalah ketertarikan yang ditampilkan oleh peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar, baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat. Minat belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perasaan senang yang ditampilkan oleh peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Minat berhubungan erat dengan sikap, kebutuhan seseorang dan mempunyai fungsi menurut Hidayat (2013:88) sebagai berikut : a.) Sumber yang kuat untuk belajar. Peserta didik yang tertarik pada suatu tindakan, baik bermain maupun belajar akan lebih berusaha untuk dari pada anak-anak yang kurang tertarik. b.) Minat mempengaruhi jenis antusiasme peserta didik. Ketika peserta didik mulai memikirkan pekerjaan untuk masa depan mereka, semakin tertarik dengan aktivitas di kelas atau di luar ruang belajar yang membantu mencapai tujuan ini. c.) Menambah semangat untuk setiap kegiatan yang dilakukan seseorang. Peserta didik yang tertarik pada suatu pekerjaan atau kegiatan, pengalaman mereka jauh lebih menyenangkan dari pada mereka merasa bosan.

Ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik menurut Simbolon (2014) yaitu 1.) faktor internal adalah faktor dorongan yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri contohnya kecerdasan, strategi belajar, dan sebagainya. 2.) faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik seperti , fasilitas belajar, cara mengajar guru, sistem pemberian umpan balik dan sebagainya. Selain itu menurut Safari (2015:) ada beberapa indikator minat yaitu 1) Perasaan Senang, 2) Ketertarikan Peserta didik, 3) Perhatian dan 4) Keterlibatan Peserta didik. Sedangkan menurut Slamet (2013:180) indikator minat belajar yaitu: a) Perasaan Senang, b) Ketertarikan, c) Penerimaan dan d) Keterlibatan Peserta didik. Dari pendapat ahli di atas, dapat diketahui indikator adanya minat pada seseorang dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu adanya perasaan senang, adanya peningkatan

perhatian, adanya ketertarikan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan akibat dari rasa senang dan perhatian.

Minat juga merupakan upaya untuk membangkitkan minat belajar peserta didik dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini dibutuhkan usaha agar peserta didik mengerti dan mengamalkan Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk usaha untuk membangkitkan minat peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Djamarah (2002:113), diantaranya: a) Melihat kebutuhan peserta didik, maka peserta didik akan belajar tanpa tekanan. b) Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman yang dimiliki peserta didik sehingga mereka tidak sulit untuk menerima pelajaran. c) Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk hasil belajar yang baik dengan memberikan lingkungan belajar yang inovatif dan kondusif. d) Menggunakan berbagai struktur dan prosedur pendidikan sehubungan dengan kontras tunggal siswa.

3. Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2020/2021 SMP N 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban yang berjumlah 240 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 20% dari populasi yaitu 48 orang peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2020/2021 SMP N 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban dengan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data didapatkan dari angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini penulis menyebarkan angket secara langsung kepada peserta didik kelas VIII dengan 48 responden yang dipilih secara acak. Untuk pengolahan data penulis menggunakan Microsoft Excel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Minat belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.

4. Hasil dan Pembahasan

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik angket dan dokumentasi yang diperoleh dari peserta didik kelas VIII dengan mengambil sampel sebanyak 48 peserta didik dari 240 populasi yang ada. Berdasarkan data angket yang berkaitan dengan minat yang telah disebarluaskan kepada 48 responden. Maka dengan itu penulis akan mengolah data dari hasil angket minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan tabulasi persentase. Dengan alternatif jawaban angket ada 4 yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu dan tidak setuju. Data Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban diperoleh sebanyak (N) = 48 dengan data terendah (Min) = 73, dan data tertinggi (Max) 123, rata-rata (Mean) = 107,33, median (Md) = 110, modus (Mo) = 107, standar deviasi (SD) = 11,43. Data terdistribusi ke dalam kelas

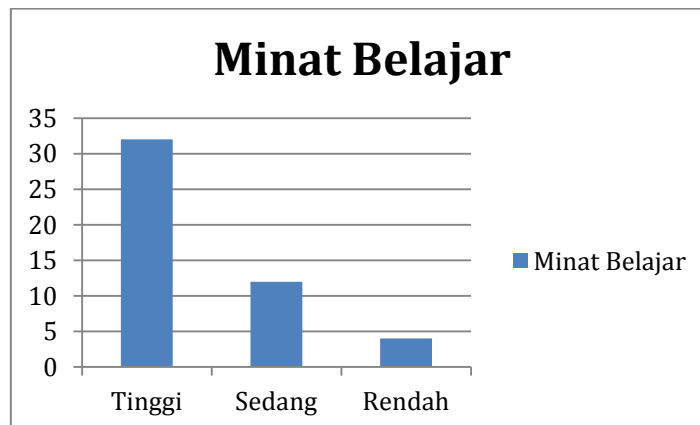
interval dengan Range (R) = 50. Untuk mengetahui gambaran tentang kategori Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Kategori Minat belajar PAI

Kategori Hasil Belajar PAI	<i>i=17</i>	<i>f</i>	%
Tinggi	107-123	32	66,67
Sedang	90-106	12	25
Rendah	73-89	4	8,33
Total		60	100

Berdasarkan tabel distribusi di atas, dapat diketahui bahwa Minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban berada pada interval 73-98 sebanyak 4 peserta didik atau 38,33% dalam kategori rendah, interval 90-106 sebanyak 12 siswa atau 25% dalam kategori sedang, interval 107-123 sebanyak 32 siswa atau 66,67% dalam kategori tinggi. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban tahun ajaran 2020/2021 sebagian besar terdapat pada kategori tinggi.

Gambar 1. Histogram Nilai Minat Belajar



5. Simpulan

Hasil Penelitian yang telah penulis dapatkan dilapangan dalam mengkaji Minat belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa Minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban berada pada interval 73-98 sebanyak 4 peserta didik atau 38,33% dalam kategori rendah, interval 90-106 sebanyak 12 siswa atau 25% dalam kategori sedang, interval 107-123 sebanyak 32 siswa atau 66,67% dalam kategori tinggi. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa

Debi Sepriani dan Rini Rahman: *Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran...*

kelas VIII di SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban tahun ajaran 2020/2021 sebagian besar terdapat pada kategori tinggi.

6. Referensi

Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha

Hadis, Abdul. 2008. *Psikologi dalam Pendidikan (2 ed)*. Bandung : CV Alfabett

Maesaroh, S. (2013). Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam. *Jurnal kependidikan*, 1(1), 150-168.

Ramayulis. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Kalam Mulia. Jakarta.

Sardiman A.M., 2010. *Interaksi & Minat belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta

Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2).

Syah, Darwiyah dkk. 2009. *Pengembangan Evaluasi Sistem Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Diadit Media.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3
